BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan analitik observasional dengan metode pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan subjek studi hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian, melalui observasi dan kuisioner pada ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan. Dengan penelitian ini akan diperoleh hubungan status gizi dengan cara membandingkan kelompok ASI eksklusif dan ASI non-eksklusif (sebagai variabel independent) terhadap perkembangan neurodevelopmental pada bayi usia 0-6 bulan (variabel dependent).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun 2014

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan yang berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014 dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*. Sampel diambil dari semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan sampai rentang waktu yang telah ditetapkan, yaitu ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Kedungkandang Kota Malang setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pada jam kerja pukul 08.00-12.00 WIB pada 10 Februari sampai 10 Maret 2014. Jangka waktu pengambilan sampel adalah 30 hari karena untuk menjamin keterwakilan karakteristik populasi pada tiap harinya. Selain itu penelitian juga melibatkan pihak lain yaitu tenaga kesehatan di Puskesmas Kedungkandang, sehingga harus dipertimbangkan waktu dan tenaga yang digunakan.

4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Kedungkandang Kota Malang Ibu yang bersedia dijadikan sampel penelitian dan menandatangani informed consent.
b. Bayi sehat (tidak edema, tidak asites dan tidak menderita penyakit kronis).

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

a. Ibu yang memiliki bayi yang menderita sakit berat dengan pertimbangan dokter anak tidak dibenarkan untuk mendapatkan ASI.

b. Ibu yang bayinya mengalami kelainan kongenital atau cacat bawaan yang tidak mungkin menelan (labiokisis, palatoknakisis, labioknatopalatokisis)

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah status pemberian ASI (yang meliputi pemberian ASI eksklusif dan pemberian ASI non-eksklusif) pada bayi usia 0 – 6 bulan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

4.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah perkembangan neuro developmental pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang di Jalan Ki Ageng Gribig No. 242 Kota Malang. Lokasi tersebut dipilih karena menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas tersebut merupakan Puskesmas yang memiliki jumlah bayi usia 0-6 bulan dengan rata-rata banyak dan hasil pencapaian pemberian ASI eksklusif dengan rata-rata yang cukup rendah pada tahun 2012 di Kota Malang.

Tabel 4.1 Hasil Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kota Malang tahun 2012

No	UPT Puskesmas	Jumlah bayi diperiksa	Bayi 0-6 bulan			
			Diberi ASI		Tidak diberi ASI	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Arjuno	74	49	66,22	25	33,78
2	Bareng	14	8	57,14	6	42,86
3	Rampalcelaket	23	6	26,09	17	73,91
4	Cisadea	18	9	50	9	50
5	Kendalkerep	72	41	56,94	31	43,06
6	Pandanwangi	29	21	72,41	8	27,59
7	Kedungkandang	75	20	26,67	55	73,33
8	Gribig	111	57	51,35	54	48,65
9	Arjuwinangun	49	15	30,61	34	69,39
10	Janti	22	9	40,91	13	59,09
11	Ciptomulyo	2	2	100	0	0
12	Mulyorejo	141	72	51,06	69	48,94
13	Dinoyo	19	19	100	0	0
14	Mojolangu	3	3	100	0	0
15	Kendalsari	29	12	41,38	17	58,62

Sumber : Dinas Kesehatan, 2012

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pada jam kerja pukul 08.00-12.00 WIB pada tanggal 10 Februari sampai 10 Maret tahun 2014 mulai dari persiapan, pengambilan data, pengumpulan data sampai pengolahan data.